



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2798>



PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS DIGITAL PADA UMKM 'SULTON BAKERY'

Rahma Febriyanti, Alda Rahmawati, Intan Fatinah Lestari, Anbiya Rizky Kirani, Fikrul Haykal Johar,
Ade Nugraha, Alief Padlillah Ahmad, Muhamad Wildan Jamil, Muhammad Rizky Ramdhani,
Muhammad Rizal, Rastari, Siti ZahraMa'watul Jannah, Farhan

Universitas Islam Nusantara, Jl. Soekarno Hatta 530, Bandung
email: fatinahintan@gmail.com

Naskah diterima; Oktober 2023; direvisi Oktober, disetujui Desember 2023; publikasi online Desember 2023

Abstrak

Program pengabdian dilaksanakan dengan tujuan supaya pelaku UMKM memiliki peningkatan pengetahuan sehingga dapat menyusun pembukuan digital dan dapat menyusun Laporan Laba Rugi sesuai dengan pedoman yang berlaku. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah metode kualitatif yang menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berupa pengamatan langsung dan wawancara. Pelatihan penyusunan pembukuan keuangan berbasis digital ini dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel. Tahapan pelaksanaan program ini terdiri dari sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Hasilnya program kerja ini sukses dilakukan karena pelaku UMKM dapat mengisi General Ledger secara mandiri setiap harinya dan dapat menyusun Laporan Laba Rugi.

Kata Kunci : Keuangan, Rugi-Laba, UMKM, Sulton Bakery.

Abstract

The service program is carried out with the aim of providing MSME players with increased knowledge so that they can prepare digital bookkeeping and can prepare Profit and Loss Reports in accordance with applicable guidelines. The data collection method used in this community service program is a qualitative method that uses primary data. The data collection technique used is observation in the form of direct observation and interviews. This digital-based financial bookkeeping training was carried out using Microsoft Excel software. The implementation stages of this program consist of socialization, training and evaluation. As a result, this work program was successfully carried out because MSMEs were able to fill in the General Ledger independently every day and were able to prepare a Profit and Loss Report.

Keyword: Finance, Loss-Profit, UMKM, Sulton Bakery.

A. PENDAHULUAN

Desa Biru adalah sebuah Desa yang terletak di ujung Barat dari wilayah Kecamatan Majalaya, menurut salah satu tokoh masyarakat Desa Biru (bapak Sanusi/Alm) ada maknanya yang terkandung dalam kata "Biru" itu sendiri terlepas benar atau tidaknya dinamakan Desa Biru kepada Desa ini, karena memang nenek moyangnya

berasal dari keturunan berdarah Biru (keturunan ningrat) dan keturunannya memiliki ketaatan dalam menjalankan agama Islam sehingga nama Biru itu sendiri di ambil dari bahasa Arab yaitu "Biru" yang berarti baik, disamping tentunya ada dari faktor geografis.

Sebanyak 938 orang penduduk Desa Biru berprofesi sebagai Wiraswasta sehingga Desa

Biru memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang jumlahnya banyak. Desa Biru terkenal dengan UMKM-nya yang memiliki ciri khas seperti roti.

Keuangan dalam suatu perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan merupakan hal yang sensitif, jika tidak dikelola dengan baik maka akan berakibat fatal bagi perusahaan. Perusahaan atau usaha bisnis harus memiliki laporan keuangan yang baik dan sesuai standar akuntansi keuangan, laporan keuangan bukan hanya menjadi prioritas untuk bisnis yang besar dan kompleks tetapi juga sangat dibutuhkan oleh semua level bisnis termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Standar ini merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana di bandingkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) karena mengatur transaksi yang umum di lakukan oleh UMKM secara umum. Pembukuan disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 28 tahun 2007 yang diubah oleh peraturan pemerintah pengganti undang-undang RI nomor 5 tahun 2008.

Digitalisasi merupakan sebuah termonologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk tercetak, Audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotocopy dan untuk membuat koleksi perpustakaan digitalisasi. Digitalisasi sendiri dilakukan dalam rangka efektifitas kinerja setiap bagian industry, sehingga waktu dan sumber daya dapat diolah seoptimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan sebesar besarnya.

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

Pembukuan digital merujuk pada penggunaan teknologi digital dalam mengelola dan mencatat informasi keuangan bisnis. Transformasi keuangan ini mencakup penggunaan software, Aplikasi, dan system berbasis cloud untuk menggantikan atau mengintegrasikan dengan system manual tradisional. Pembukuan ini dapat digunakan sebagai solusi untuk bisnis mikro dan kecil tanpa memerlukan keahlian khusus karna mudah digunakan.

Roti Sulton adalah UMKM yang bergerak dalam bidang usaha makanan, masalah yang dihadapi oleh UMKM Roti Sulton adalah belum melakukan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM sehingga tidak dapat menyusun laporan keuangan dengan benar. Selama ini Roti Sulton hanya melakukan pencatatan dengan pembukuan sederhana pada beberapa transaksi saja. Beberapa kesulitan yang dihadapi oleh pemilik usaha Roti Sulton diantaranya adalah kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai pencatatan akuntansi yang sesuai SAK EMKM, masih menerapkan cara manual dalam menuliskan pembukuan keuangan yang menyebabkan terjadinya ketidak telitian dalam perhitungan perdagangan dan kesulitan lainnya mengenai kurangnya pengetahuan mengenai pengaplikasian Microsoft Excel dalam melakukan pencatatan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Karena terkendala terhadap pencatatan akuntansinya, sehingga pelaku UMKM tidak dapat menyusun laporan keuangan khususnya Laporan Laba Rugi yang menyebabkan tidak diketahuinya laba atau rugi dengan pasti.

Berdasarkan beberapa fakta di atas maka, kami tertarik untuk melakukan pelatihan pembukuan keuangan sederhana berbasis digital supaya pelaku UMKM memiliki peningkatan pengetahuan sehingga dapat menyusun pembukuan digital dan dapat menyusun Laporan Laba Rugi sesuai dengan pedoman yang berlaku.

B. METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

adalah metode kualitatif yang menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber sehingga dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berupa pengamatan langsung dan wawancara kepada pelaku usaha untuk menemukan permasalahan dan solusi. Observasi dilakukan di Desa Biru, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil observasi, pemilik UMKM Roti Sulton perlu menyusun pembukuan sederhana berbasis digital untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan setiap harinya. Supaya pemilik UMKM dapat menyusun pembukuan tersebut maka dilakukan sebuah pelatihan untuk menyusunya. Pelatihan merupakan proses.

Pelatihan penyusunan pembukuan keuangan berbasis digital ini dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel. Berikut ini tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan mengenai pemaparan pentingnya pembukuan keuangan, digitalisasi serta memperkenalkan software Microsoft Excel yang akan digunakan dalam kegiatan selanjutnya.

2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan keuangan berbasis digitalisasi

Setelah pemilik UMKM memahami teori yang sudah disampaikan, kemudian dilakukan pendampingan berupa pelatihan bagi pemilik UMKM Roti Sulton untuk mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan yang berupa transaksi pengeluaran dan penerimaan ke dalam General Ledger. Selanjutnya dilakukan penyusunan Laporan Laba Rugi yang terdiri dari pos Pendapatan dan Biaya.

3. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang ada berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun pembukuan keuangan berbasis digital.

Kegiatan pelatihan pembukuan keuangan sederhana berbasis digital menggunakan software Microsoft Excel dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2023, 18 Agustus 2023, 26 Agustus 2023, 29 Agustus 2023, dan 30 Agustus 2023 di Desa Biru tepatnya di UMKM Roti Sulton.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi mengenai pembukuan keuangan berbasis digital. Pembukuan sendiri memiliki arti pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan saat usaha berlangsung, meliputi transaksi pengeluaran dan pemasukan. Pada kegiatan ini ditekankan pada materi mengenai pentingnya memisahkan antara uang pribadi dengan uang usah serta perlu dipahami antara penerimaan dan pengeluaran kas.

Pada kesempatan berikutnya dilakukan pengenalan terhadap software Microsoft Excel termasuk cara penggunaannya pada smartphone pelaku UMKM Roti Sulton kemudian dilakukan proses pelatihan pembukuan digital yang sederhana. Pada kegiatan tersebut, dilakukan pendampingan pelaku UMKM untuk mengisi General Ledger yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan transaksi, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan jumlah saldo. Pertama, pelaku UMKM diminta untuk mengisi kolom tanggal setiap transaksi yang terjadi.

Kemudian transaksi tersebut diklasifikasikan menjadi dua yaitu penerimaan dan pengeluaran. Transaksi penerimaan meliputi penerimaan hasil penjualan, penerimaan piutang, pinjaman, dan lainnya. Sedangkan transaksi pengeluaran terdiri dari pembelian bahan baku, pembayaran listrik, pembayaran gaji pegawai, dan lainnya. Setelah itu, kolom saldo diisi dengan menambah atau mengurangi saldo awal yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Menurut SAK EMKM, Laporan Keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM ada 3 (tiga) macam yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun, pada kesempatan

ini akan ditekankan pada pelatihan penyusunan Laporan Laba Rugi.

Laba Rugi merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berisikan pendapatan serta beban perusahaan. Laporan ini memberikan informasi tentang laba atau rugi bersih yang didapatkan pada periode akuntansi tertentu (Suryani, et al., 2023).

Laporan Laba Rugi terdiri dari pendapatan yang termasuk pendapatan usaha, retur penjualan, dan pendapatan lainnya. Beban yang berisikan beban perlengkapan, beban gaji pegawai, beban transportasi, beban listrik, dan beban lainnya.

Pada pelatihan ini, pelaku UMKM didampingi untuk mengisi kolom pendapatan usaha sesuai dengan total penjualan, total retur penjualan, total beban operasional yang jumlah diperoleh dari General Ledger.



Gambar 2. Pelatihan Pembukuan Digital dan Penyusunan Laporan Laba Rugi

Kemudian, tahap terakhir dari kegiatan ini adalah penyusunan buku pesanan yang mencatat setiap pesanan dan perkiraan pendapatan usaha serta buku pengiriman yang mencatat realisasi.

Dalam tahap ini, dilakukan pendampingan

untuk mengisi kolom tanggal, nama pemesan, kuantitas, harga jual per unit, dan total penjualan setiap hari pada buku pesanan. Sedangkan untuk buku penarikan, kolom yang diisi oleh roti terdiri dari kolom tanggal, nama pemesan, kuantitas, harga jual per unit, retur penjualan, dan total penerimaan kas.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Sebelum ada pelatihan ini, pelaku UMKM Roti Sulton belum bisa menyusun pembukuan keuangan secara digital serta belum bisa menyusun Laporan Laba Rugi sehingga belum mengetahui laba atau rugi yang didapatkan atas penjualannya. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa setelah dilakukan pelatihan, pelaku UMKM dapat mengisi General Ledger setiap harinya sesuai dengan intruksi serta tidak terdapat kesalahan dalam penjumlahan saldonya serta mampu menyusun Laporan Laba Rugi dengan cermat sehingga dapat diketahui bahwa program kerja ini berhasil dilaksanakan.

Keberhasilan tersebut tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor pendukung program ini seperti adanya antusiasme para pelaku UMKM terhadap program kerja yang dilaksanakan serta didukung oleh fasilitas penunjang utama yaitu smartphone yang dimiliki oleh para pelaku UMKM yang dapat membantu para pelaku UMKM untuk lebih mudah dan cepat dalam melakukan pembukuan digital ini. Adapun faktor penghambat dari kegiatan ini adalah waktu pelaksanaan yang diundur karena pemilik UMKM memiliki keperluan lain.

D. KESIMPULAN

Desa Biru merupakan desa yang memiliki UMKM yang banyak dan terkenal dengan kecirikhasannya seperti UMKM Roti Sulton. UMKM ini mulai aktif memproduksi pada tahun 2020 dengan memasarkan produknya dilakukan secara door-to-door. Namun, pembukuan atas transaksi masih dilakukan secara manual serta tidak tertata. Pelaku UMKM tersebut juga belum

mengetahui laba dan rugi bersih yang diterimanya karena belum pernah menyusun Laporan Laba Rugi. Untuk memecahkan permasalahan tersebut maka diadakan pelatihan pembukuan keuangan digital menggunakan software Microsoft Excel bagi pelaku UMKM. Hasilnya program kerja ini sukses dilakukan karena pelaku UMKM dapat mengisi General Ledger secara mandiri setiap harinya dan dapat menyusun Laporan Laba Rugi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Farhan, S.S., M.Pd.I selaku pembimbing KKN Kelompok 13 Desa Biru yang telah memberikan dukungan serta pengarahan.
2. Bapak Aan Kurniawa, S.Sy. selaku Sekretaris Desa Biru yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Biru.
3. Bapak Sandi Sahesa, selaku pemilik UMKM Roti Sulton yang telah berpartisipasi dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Atmoko, et al. 2022. Pelatihan Akuntansi Sederhana Sederhana bagi Pelaku Kabupaten Purworejo. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. 2(3):28-35.

Salka, et al. 2023. Perbaikan dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Kedai Susu Dedek. JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri. 2(4):1-8.

Hasanah, H. 2013. Teknik-Teknik Observasi. Jurnal at-Taqddum. 2(1):21-56.

Suryani, et al. 2023. Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM pada UMKM Uberrr. Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Iptek. 30(3):461-471.

Reswita, et al. 2022. Sosialisasi Pembukuan Keuangan pada UMKM Tanjung Aur Desa Jenggalu. Jurnal Pengabdian Masyarakat-Teknologi Digital Indonesia. 1(2):66-77.

Faizah, et al. 2021. Sosialisasi Teknik pembukuan Sederhana pada Tanjung Jaya Bakery Sesuai dengan SAK EMKM. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi. 1(2):62-66.

Ayuningtyas, et al. 2023. Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa Potorono. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI). 3(4):1277-1284.

Hapsari, et al. 2017. Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Jurnal Akuntansi. 4(2):1-12.

Febriyana, et al. 2021. Edukasi Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi Buku Kas melalui Webinar kepada UMKM Desa Bojong Kulur. Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1(2):56-61.

Indriastuti, et al. 2022. Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. 6(1):33-43.